



STRATEGI PEMBELAJARAN INSYA' TAḤRIRI DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KITĀBAH BAGI MAHASISWA ISQ SYEKH IBRAHIM PASIR PENGARAIAN

Hariyanti Sir

Institut Sains Al- Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pangaraian
hariyantisir@gmail.com

Anwar Sidik

Institut Sains Al- Qur'an Syekh Ibrahim Pasir Pangaraian
sidikanwarzipone@gmail.com

Abstract

Abstract This study was motivated by the low level of students' *maharah kitābah* in composing Arabic texts systematically and in accordance with grammatical rules. The study aimed to analyze the learning strategies of *Insyā' Taḥrīrī* in improving the *maharah kitābah* of students at ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pangaraian. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings showed that the implementation of *Insyā' Taḥrīrī* learning was carried out through continuous writing exercises using contextual themes related to students' daily lives. The learning strategies applied included writing practice, vocabulary (*mufradat*) provision, and direct feedback. These strategies improved students' abilities in sentence construction, vocabulary mastery, idea development, and grammatical accuracy. In addition, the feedback provided by the lecturer helped students identify language errors and gradually improve the quality of their writing. This study indicates that the *Insyā' Taḥrīrī* learning strategy plays an important role in improving students' Arabic writing skills.

Keywords: Arabic language, *Insyā' Taḥrīrī*, learning strategies, *maharah kitābah*.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan *maharah kitābah* mahasiswa dalam menyusun tulisan bahasa Arab secara sistematis dan sesuai kaidah kebahasaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* dalam meningkatkan *maharah kitābah* mahasiswa ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pangaraian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* dilaksanakan melalui latihan menulis secara berkelanjutan dengan tema yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan mahasiswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi latihan menulis, pemberian *mufradat*, dan koreksi langsung. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat, memperkaya kosakata, mengembangkan ide tulisan, dan memperbaiki ketepatan gramatikal. Selain itu, umpan balik yang diberikan dosen membantu mahasiswa memahami kesalahan berbahasa dan memperbaiki kualitas tulisan secara bertahap. Penelitian ini menunjukkan

bahwa strategi pembelajaran *Insya' Tahriir* memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa.

Kata kunci: bahasa Arab, *Insya' Tahriir*, maharah kitābah, strategi pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya diperlukan untuk memahami teks-teks agama, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan akademik mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kitābah termasuk keterampilan produktif yang cukup kompleks karena menuntut mahasiswa mampu menuangkan ide, gagasan, dan pemikiran secara sistematis dalam bentuk tulisan berbahasa Arab. Kemampuan menulis juga memerlukan penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta ketepatan penggunaan kaidah nahwu dan sharaf agar tulisan dapat dipahami dengan baik (Hermawan, 2011). Selain itu, keterampilan menulis merupakan salah satu indikator penting dalam penguasaan bahasa karena melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan gagasan secara runtut, logis, dan komunikatif (Tarigan, 2008).

Namun demikian, kemampuan maharah kitābah mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Arab, mengembangkan ide secara sistematis, serta memilih kosakata yang sesuai dengan konteks tulisan. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil tulisan mahasiswa sering kali belum memenuhi aspek ketepatan gramatikal maupun koherensi isi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran maharah kitābah masih memerlukan perhatian khusus, terutama dalam penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada praktik menulis. Penelitian Joko Ariyanto dan Umi Nurhayati menunjukkan bahwa problematika pembelajaran maharah kitābah meliputi rendahnya penguasaan tata bahasa, keterbatasan mufradat, serta kurangnya latihan menulis secara berkelanjutan (Ariyanto & Nurhayati, 2023).

Selain itu, rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan kurang memberikan kesempatan praktik secara intensif. Mahasiswa cenderung lebih banyak menerima penjelasan materi dibandingkan melakukan latihan menulis secara langsung. Padahal, latihan yang dilakukan secara rutin dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyusun kalimat dan mengembangkan paragraf secara lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitti Kuraedah yang

menjelaskan bahwa pembelajaran maharah kitābah harus dilakukan melalui latihan bertahap dan berkesinambungan agar mahasiswa terbiasa menuangkan ide dalam bentuk tulisan berbahasa Arab (Kuraedah, 2015). Selain itu, kesalahan gramatikal yang muncul dalam tulisan mahasiswa umumnya disebabkan oleh kurangnya pembiasaan menulis dan lemahnya penguasaan struktur bahasa Arab (Fajriah, 2017).

Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan maharah kitābah adalah pembelajaran insyā' taḥrīrī. Pembelajaran ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis dengan memperhatikan ketepatan struktur bahasa Arab. Dalam kegiatan insyā' taḥrīrī, mahasiswa dilatih menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, serta menggunakan kosakata sesuai konteks pembahasan. Kajian mengenai metode al-insyā' menunjukkan bahwa latihan menulis, pengembangan ide, dan penguasaan unsur kebahasaan menjadi komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa (Shofiyah et al., 2025). Akan tetapi, dalam praktiknya pembelajaran insyā' taḥrīrī masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya latihan yang terstruktur, minimnya pemberian umpan balik, dan strategi pembelajaran yang belum variatif. Akibatnya, mahasiswa kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis secara optimal (Ariyanto & Nurhayati, 2023).

Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan maharah kitābah mahasiswa. Strategi yang tepat dapat membantu mahasiswa lebih aktif, kreatif, dan terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam bentuk tulisan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan ialah pemberian mufradat sebelum kegiatan menulis agar mahasiswa lebih mudah mengembangkan ide tulisan. Selain itu, pemberian umpan balik secara langsung juga dapat membantu mahasiswa memahami kesalahan tata bahasa dan memperbaiki kualitas tulisan secara bertahap. Penelitian Khusnul Ni'mah menunjukkan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa (Ni'mah, 2018). Penelitian Sitti Kuraedah juga menjelaskan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyusun kalimat, mengembangkan ide, dan menggunakan bahasa Arab secara lebih aktif dalam bentuk tulisan (Kuraedah, 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pembelajaran maharah kitābah dari berbagai pendekatan. Penelitian Azizah Zunaidah, Siti Nur Mawaddah, dan Indah Kurnia Ni'mah menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran maharah kitābah yang dilakukan secara sistematis dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa (Zunaidah et al., 2023). Selain itu, penelitian Dicky Herlambang, Zulfida, dan Anwar Sidik menjelaskan bahwa

pembelajaran *insyā'* memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis melalui tahapan latihan yang sistematis sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa (Herlambang et al., 2026). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam pengembangan kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa.

Dalam konteks mahasiswa ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, maharah kitābah menjadi kompetensi penting yang mendukung aktivitas akademik, seperti penulisan makalah, tugas kuliah, dan karya ilmiah berbahasa Arab. Akan tetapi, masih ditemukan kesenjangan antara kemampuan yang diharapkan dengan kondisi aktual mahasiswa dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran *insyā' taḥrīrī* agar kemampuan maharah kitābah mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran *insyā' taḥrīrī* dalam meningkatkan maharah kitābah mahasiswa ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan maharah kitābah mahasiswa melalui penerapan strategi pembelajaran *insyā' taḥrīrī* secara bertahap dan berkelanjutan di dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *insyā' taḥrīrī* serta dosen pengampu mata kuliah tersebut. Objek penelitian difokuskan pada strategi pembelajaran *insyā' taḥrīrī* yang meliputi latihan menulis, pemberian mufradat, dan koreksi langsung serta pengaruhnya terhadap peningkatan maharah kitābah mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa tema tulisan, daftar mufradat, dan lembar observasi. Pada tahap pelaksanaan, dosen menerapkan strategi *insyā' taḥrīrī* dalam kegiatan menulis mahasiswa. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil tulisan mahasiswa. Tahap terakhir adalah refleksi

untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan mahasiswa serta menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif sederhana. Data kualitatif diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta dokumentasi hasil tulisan mahasiswa. Data kuantitatif diperoleh dari perbandingan hasil tulisan mahasiswa sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus untuk melihat perkembangan maharah kitābah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran insyā' taḥrīrī di kelas. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai strategi pembelajaran, kendala, dan respon mahasiswa terhadap pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tulisan mahasiswa, foto kegiatan pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang digunakan.

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data direduksi dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel, dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan mengenai efektivitas strategi pembelajaran insyā' taḥrīrī dalam meningkatkan maharah kitābah mahasiswa.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi dilakukan untuk memastikan konsistensi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Insyā' Taḥrīri

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian dilaksanakan melalui kegiatan menulis karangan berbahasa Arab dengan tema yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari mahasiswa. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian penjelasan mengenai tema, mufradat, serta pola kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Selanjutnya, mahasiswa diminta menyusun karangan secara mandiri berdasarkan pengalaman dan aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari.

Proses pelaksanaan pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan gambar tersebut, mahasiswa terlihat aktif mengikuti pembelajaran dan menyusun karangan berbahasa Arab sesuai tema yang diberikan dosen.



Gambar 1. Proses Pembelajaran *Insyā' Tahriīr* di Kelas

Sumber: Dokumentasi penelitian, 2026.

Hasil wawancara dengan dosen pengampu menunjukkan bahwa penggunaan tema yang kontekstual bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengembangkan ide tulisan. Tema yang dekat dengan kehidupan mahasiswa dinilai mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa menjadi lebih mudah menuangkan gagasan karena topik yang dibahas sesuai dengan pengalaman yang mereka alami secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan praktik menulis secara langsung. Mahasiswa terlihat aktif dalam menyusun kalimat dan mengembangkan paragraf sederhana menggunakan bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Insyā' Tahriīr* diarahkan pada pengembangan keterampilan produktif mahasiswa melalui latihan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan.

Setelah proses penulisan selesai, dosen melakukan koreksi terhadap hasil tulisan mahasiswa yang meliputi aspek nahwu, sharaf, pemilihan kosakata, dan struktur kalimat. Berdasarkan hasil wawancara, dosen menjelaskan bahwa koreksi dilakukan agar mahasiswa mengetahui kesalahan dalam penulisan bahasa Arab dan mampu memperbaikinya pada tugas berikutnya. Proses koreksi tersebut menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena mahasiswa memperoleh umpan balik (*feedback*) secara langsung terhadap hasil tulisan mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Insyā' Tahriīr* menekankan keseimbangan antara penguasaan teori dan praktik menulis. Latihan menulis yang

dilakukan secara berulang membantu mahasiswa membangun kemampuan dalam menyusun kalimat dan mengembangkan ide secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sitti Kuraedah yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan terarah (Kuraedah, 2015). Selain itu, pembelajaran bahasa Arab yang efektif perlu memberikan ruang praktik yang memadai agar mahasiswa mampu menggunakan bahasa secara aktif dalam bentuk tulisan (Fajriah, 2017).

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Dicky Herlambang, Zulfida, dan Anwar Sidik yang menjelaskan bahwa pembelajaran *insyā'* berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan menulis melalui proses latihan bertahap dan terstruktur. Penelitian tersebut menegaskan bahwa klasifikasi *insyā'* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki fungsi pedagogis dalam membantu mahasiswa menyusun ide dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan bahasa Arab secara sistematis (Herlambang et al., 2026).

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran *Insyā' Tahriiri* di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa tulisan mahasiswa, tetapi juga pada proses pembentukan kemampuan menulis secara bertahap melalui latihan, pengarahan, dan evaluasi berkelanjutan.

B. Strategi Pembelajaran *Insyā' Tahriiri* dalam Meningkatkan Maharah Kitabah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi pembelajaran yang diterapkan dosen dalam pembelajaran *Insyā' Tahriiri* meliputi strategi latihan menulis (writing practice), pemberian mufradat, dan koreksi langsung (direct feedback). Ketiga strategi tersebut diterapkan secara terpadu untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan maharah kitabah.

Data mengenai strategi pembelajaran *Insyā' Tahriiri* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pembelajaran *Insyā' Tahriiri*

No	Strategi	Bentuk Implementasi	Dampak
1	Latihan menulis	Tugas karangan bertema keseharian	Meningkatkan kelancaran menulis
2	Koreksi langsung	Evaluasi tulisan oleh dosen	Membantu memperbaiki kesalahan Bahasa
3	Pemberian mufradat	Penyediaan kosakata sebelum menulis	Mempermudah pengembangan ide

Sumber: Hasil analisis penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, strategi latihan menulis menjadi strategi yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan dosen menunjukkan bahwa tugas menulis diberikan secara rutin agar mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam bentuk tulisan. Latihan yang dilakukan secara berulang membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyusun kalimat, memilih kosakata, dan mengembangkan gagasan secara lebih sistematis. Pemberian mufradat sebelum kegiatan menulis juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menyatakan bahwa penyediaan kosakata sebelum kegiatan menulis membantu mereka memahami tema pembelajaran dan mengurangi kesulitan dalam menyusun kalimat bahasa Arab. Keterbatasan kosakata sebelumnya menjadi salah satu hambatan utama mahasiswa dalam mengembangkan tulisan. Selain itu, strategi koreksi langsung memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan struktur kalimat. Berdasarkan hasil observasi, dosen memberikan koreksi secara rinci pada aspek gramatikal dan penggunaan kosakata sehingga mahasiswa dapat melakukan perbaikan pada tugas berikutnya. Umpan balik yang diberikan secara langsung membantu mahasiswa meningkatkan ketepatan penggunaan bahasa Arab dalam tulisan mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Latihan menulis, pemberian mufradat, dan koreksi langsung membentuk proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga pada penggunaan bahasa secara praktis. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Khusnul Ni'mah yang menjelaskan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa (Ni'mah, 2018).

Selain itu, penelitian Husna Nabila Guci, Khairunnisa Lubis, dan Dewi Sundari menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis keterampilan menulis mampu meningkatkan partisipasi dan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Guci et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dicky Herlambang et al. yang menjelaskan bahwa pembelajaran *insyā'* memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis melalui tahapan latihan yang sistematis. Pendekatan tersebut membantu mahasiswa lebih aktif dalam menggunakan bahasa Arab sebagai sarana komunikasi tertulis (Herlambang et al., 2026).

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam *Insyā' Taḥrīrī* menunjukkan adanya keterkaitan antara latihan menulis, penguasaan kosakata, dan umpan balik dosen dalam meningkatkan kemampuan maharah kitabah mahasiswa secara bertahap.

C. Peningkatan Maharah Kitabah Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan kemampuan *maharah kitabah* mahasiswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī*. Perkembangan tersebut terlihat pada aspek penyusunan kalimat, penggunaan kosakata, pengembangan ide, dan ketepatan gramatikal. Data perkembangan kemampuan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.

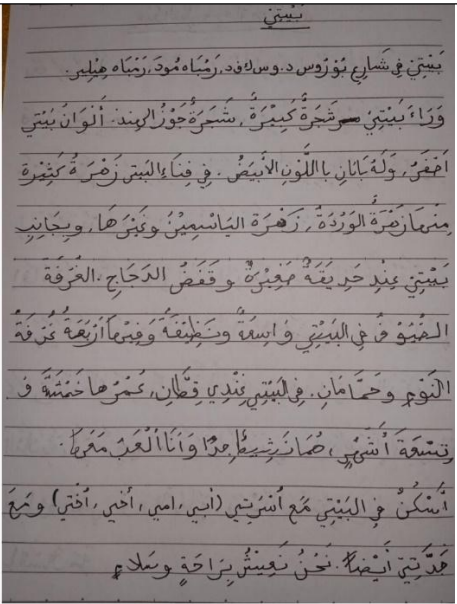
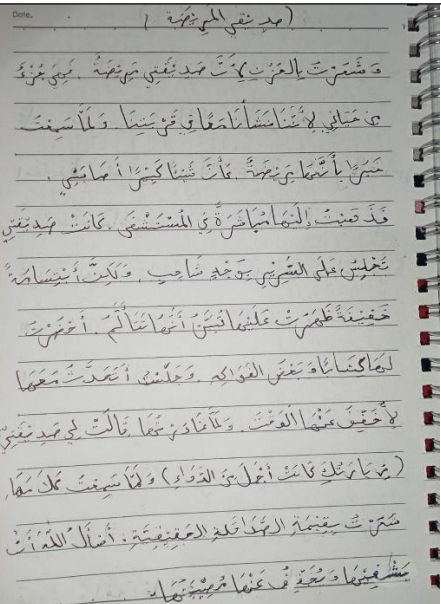
Tabel 2. Indikator Peningkatan *Maharah Kitabah*

Aspek	Sebelum Pembelajaran	Sesudah Pembelajaran
Struktur kalimat	Tidak teratur	Lebih sistematis
Kosakata	Terbatas	Lebih variative
Pengembangan ide	Kesulitan mengembangkan gagasan	Lebih lancer
Ketepatan gramatikal	Banyak kesalahan	Lebih baik

Sumber: Hasil observasi dan dokumentasi penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, hasil dokumentasi tulisan mahasiswa menunjukkan adanya perubahan kualitas tulisan setelah penerapan strategi pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī*. Sebelum pembelajaran berlangsung, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat secara sistematis dan mengembangkan ide dalam bentuk paragraf sederhana. Setelah proses pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan, mahasiswa mulai mampu menggunakan kosakata yang lebih variatif serta menyusun kalimat dengan struktur yang lebih baik.

Perbandingan hasil tulisan mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat adanya perkembangan dalam penggunaan kosakata, penyusunan kalimat, dan ketepatan struktur bahasa Arab pada tulisan mahasiswa.

Sebelum	Sesudah
 <p>يبيتني في شوارع مؤزوس دوسك فود، رصاه مؤد، رصاه طليل. وَأَبَيْتِي صَوْشِرَةٌ كَبِيرَةٌ، شَجَرَةٌ جُورَالِيْنْدَا، الْوَأَنْ بَيْتِي أَخْضَرٌ، وَلَهُ بَلَابَانٌ بِاللُّوْبِ الْأَبْيَضِ، فِي فِنَاءِ الْبَيْتِ زَهْرَةٌ مُخَضَّرَةٌ مِنْهَا زَهْرَةٌ الْوَرْدَةُ، زَهْرَةٌ الْيَاسْمِينِ وَيَسْرُهَا، وَيَجَانِبُ بَيْتِي مَبْدُ حَرِيْفَةٌ مَعْجُونَةٌ وَقَفْصُ الدَّجَاجِ، الْعَرْفَةُ الْمُتَوَفَّرُ فِي الْبَيْتِ، وَأَسْعُ وَطَبَقُهُ، وَمِنْهَا زَهْرَةٌ خَرْفَةٌ النُّومِ وَحَمَامَانِ، فِي الْبَيْتِ تَبْدِي قَطَانِ، مَحْسُهَا خَمْسَةٌ فِي تِسْعَةِ أَشْهُرٍ، صَانِ شَطْرَ عَدَا وَأَنَا الْعَرَبُ مَعْرُ أَسْكُنُ فِي الْبَيْتِ مَعَ أُسْرَتِي (أَبِي، أُمِّي، أَخِي، أُخْتِي) وَمَعَ عَدَّتِي أَيْضًا، نَحْنُ نَعِيْسُ بَرَاةً وَسَلَامًا</p>	 <p>(مَدِيْنَةُ الْمَدِيْنَةِ ١) وَسَمِعْتِ بِالْعَرَبِ لَا تَ مَدِيْنَتِي مَدِيْنَةُ كَيْفِي مُرَدُّ عَنْ مَدِيْنَتِي لِأَنَّهَا مَدِيْنَةٌ مَدِيْنَةٌ وَمَا سَمِعْتِ مَدِيْنَتِي بِالْمَدِيْنَةِ مَدِيْنَةٌ، مَدِيْنَتِي كَيْفِي أَمَامِي قَدْ صَبَتْ إِلَيْهَا مَدِيْنَتِي فِي الْمَدِيْنَةِ، مَدِيْنَتِي مَدِيْنَتِي تَغْلِيْسُ عَلَى الْعَرَبِ مَدِيْنَةٌ مَدِيْنَةٌ، وَكَذَلِكَ، أَسْمَاءُ خَمْسَةٌ كَلِمَاتٌ عَلَى مَدِيْنَتِي أَسْمَاءُ كَلِمَاتٍ، أَسْمَاءُ لَمَّا كُنَّا نَادِي الْعَرَبِ، وَكَذَلِكَ، أَسْمَاءُ مَدِيْنَتِي لَا حَقِيْسَ مِنْهَا الْعَرَبِ، وَلَا نَادِي مَدِيْنَتِي كَلِمَاتٍ مَدِيْنَتِي (وَمَا بَرْتِكَ قَانَتْ أَنْجَلُ مِنَ الْعَرَبِ) وَلَا سَمِعْتِ مَدِيْنَتِي مَدِيْنَتِي سَمِعْتِ الْعَرَبِ الْعَرَبِيَّةَ، أَسْمَاءُ اللَّهِ أَنْ سَمِعْتِهَا مَدِيْنَتِي مَدِيْنَتِي مَدِيْنَتِي</p>

Gambar 2. Perbandingan Hasil Tulisan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran
Sumber: Dokumentasi penelitian, 2026.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara rutin membantu mereka menjadi lebih terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam bentuk tulisan. Mahasiswa juga menyatakan bahwa proses koreksi yang dilakukan dosen membantu mereka memahami kesalahan tata bahasa dan penggunaan kosakata sehingga kualitas tulisan mengalami perbaikan pada setiap tugas yang diberikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik menulis yang dilakukan secara berulang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan menulis mahasiswa. Proses latihan yang berkelanjutan membantu mahasiswa membangun keterampilan dalam menyusun kalimat dan mengembangkan gagasan secara lebih terarah. Selain itu, umpan balik yang diberikan dosen berperan penting dalam membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan berbahasa secara bertahap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sitti Kuraedah yang menyatakan bahwa keterampilan bahasa berkembang melalui keseimbangan antara teori dan praktik pembelajaran (Kuraedah, 2015). Selain itu, pemberian latihan dan umpan balik secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa (Fajriah, 2017)

Temuan penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Dicky Herlambang et al. yang menjelaskan bahwa metode insyā' efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa

menyusun ide dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan bahasa Arab melalui latihan dan evaluasi berkelanjutan (Herlambang et al., 2026).

Dengan demikian, strategi pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* yang diterapkan di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian mampu membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan maharah kitabah, terutama dalam aspek penyusunan kalimat, penggunaan kosakata, pengembangan ide, dan ketepatan penggunaan tata bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* di ISQ Syekh Ibrahim Pasir Pengaraian dilaksanakan melalui kegiatan latihan menulis karangan berbahasa Arab dengan tema yang kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Proses pembelajaran dilakukan melalui pemberian mufradat, praktik menulis secara langsung, serta koreksi terhadap hasil tulisan mahasiswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan dosen meliputi latihan menulis (*writing practice*), pemberian kosakata, dan koreksi langsung (*direct feedback*). Ketiga strategi tersebut menunjukkan peran yang penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan maharah kitabah, terutama dalam aspek penyusunan kalimat, penggunaan kosakata, pengembangan ide, dan ketepatan gramatikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan dan disertai umpan balik dari dosen mampu membantu mahasiswa menjadi lebih aktif dan terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam bentuk tulisan. Selain itu, penggunaan tema yang kontekstual mempermudah mahasiswa dalam menuangkan gagasan serta meningkatkan partisipasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* tidak hanya berorientasi pada hasil akhir tulisan mahasiswa, tetapi juga pada proses pembentukan keterampilan menulis melalui latihan, bimbingan, dan evaluasi yang dilakukan secara bertahap.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dan dalam lingkup yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi pembelajaran *Insyā' Taḥrīrī* dengan cakupan subjek yang lebih luas, menggunakan pendekatan yang berbeda, atau mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai peningkatan maharah kitabah mahasiswa.

REFERENCE

- Ariyanto, J., & Nurhayati, U. (2023). Problematika pembelajaran maharah kitabah di MTs Islam Al Mukmin Ngruki. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 4(1), 25-47. <https://doi.org/10.62096/sq.v4i1.51>
- Fajriah. (2017). Strategi pembelajaran maharah al-kitabah pada tingkat ibtidaiyah. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 33-49. <https://doi.org/10.22373/pjp.v6i2.3337>
- Herlambang, D., Zulfida, & Sidik, A. (2026). Analisis tujuan dan klasifikasi insya' dalam pembelajaran bahasa Arab. *JIS: Journal Islamic Studies*, 4(1), 10-19. <https://doi.org/10.71456/jis.v4i1.1627>
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 82-98. <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i2.412>
- Ni'mah, K. (2018). Implementasi media papan mahir bahasa Arab dalam pembelajaran maharoh kitabah. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 5(2), 93-114. <https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v5i2.1321>
- Nuha, U. (2012). *Metodologi super efektif pembelajaran bahasa Arab*. Diva Press.
- Shofiyah, H., Hariyanti, H., & Sidik, A. (2025). Kajian metode al-insya' dan unsur-unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(6), 13551-13561. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Wahab, M. A. (2015). *Pembelajaran bahasa Arab modern*. UIN Press.
- Zunaidah, A., Mawaddah, S. N., & Ni'mah, I. K. (2023). Evaluasi keterampilan menulis bahasa Arab (maharah kitabah) berdasarkan kurikulum merdeka belajar. *Nahdlatul Lughah: Journal of Applied Arabic Linguistic*, 1(1), 36-51. <https://doi.org/10.66187/nl-jaal.v1i1.54>